

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO | Obesity and overweight [Internet]. WHO. [dikutip 16 Januari 2017]. Tersedia pada: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs311/en/>
2. Juhari A. Penilaian Status Gizi Berdasarkan Antropometri. bogor: Puslitbang Gizi dan Makanan; 2004.
3. Proverawati, A & Kusumawati, E. Ilmu Gizi untuk Keperawatan & Gizi Kesehatan. Yogyakarta: Nuha medika; 2011.
4. Sartika RA. Faktor Risiko Obesitas Pada Anak 5-15 Tahun Di Indonesia. [Jakarta]; 2011.
5. Cheryl D. Fryar, M.S.P.H. Prevalence of Overweight and Obesity Among Children and Adolescents: United States, 1963–1965 Through 2011–2012. 2014;
6. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2013.
7. Laporan penjarangan Per kab/Kota Tahun 2015 Padang. Sumatera Barat: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat; 2015.
8. Mahdiah. Prevalensi obesitas dan hubungan konsumsi Fast Food dengan kejadian obesitas pada remaja SLTP Kota dan Desa di daerah Istimewa Yogyakarta. [Jogjakarta]; 2004.
9. Smith AF. Encyclopedia of Junk Food and Fast Food. Greenwood Publishing Group; 2006. 363 hal.
10. Suryaalamsah II. Konsumsi Fast Food dan fakto-faktor yang berhubungan dengan kegemukan anak sekolah di SD Bina Insani Bogor: 2009 [dikutip 7 Desember 2016]; Tersedia pada: <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/43999>
11. Yamin Bahrudin. Hubungan Asupan Energi dengan Kejadian Obesitas pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Manado. e-Kp. 2013;1.
12. Dimas Widi Anugrah. Pengaruh junk food terhadap obesitas anak usia sekolah dasar di sd meranti, kecamatan senen jakarta pusat. [Jakarta]: Universitas Trisakti; 2014.
13. Nurwanti E, Hadi H, Julia M. Paparan iklan junk food dan pola konsumsi junk food sebagai faktor risiko terjadinya obesitas pada anak sekolah dasar kota dan desa di Daerah Istimewa Yogyakarta. J Gizi Dan Diet Indones Indones J Nutr Diet. 9 Maret 2016;1(2):59–70.
14. Adnani H. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
15. Almtsier. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2004.

16. Padmiari, Ida Ayu Eka. Prevalensi obesitas dan konsumsi fast food sebagai faktor resiko terjadinya obesitas pada anak SD di Kota Denpasar, Propinsi Bali. 2002;
17. Nilasari Griska E. Faktor-Faktor Gaya Hidup Berhubungan dengan Obesitas Anak Sekolah Dasar Swasta Bernardus dan HJ Isriati kelas 4-6 di Semarang. 2015;3.
18. French SA, Hannan P. Fast food restaurant use among adolescents: associations with nutrient intake, food choices and behavioral and psychosocial variables. 25 Desember 2001. 2001;
19. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2010.
20. Indonesia. Sistem keamanan pangan jajanan anak sekolah. Jakarta: BPOM; 2009.
21. M. Bustan Nadjib. Manajemen pengendalian penyakit tidak menular. Jakarta: Rineka cipta; 2015. 286 hal.
22. Yayuk Farida Baliwati, Ali Khomsan, C. Meti Dwiriani. Pengantar pangan dan gizi. Jakarta: Penebar Swadaya; 2004.
23. dr. Mumpuni Yekti, Wulandari Ari. Cara jitu mengatasi kegemukan. I. Yogyakarta: Andi Jogjakarta; 2009.
24. Soetjningsih. Tumbuh Kembang Anak. 2 ed. Jakarta: Buku kedokteran EGC.; 2013. 675 hal.
25. Unit Kerja Koordinasi Nutrisi dan Penyakit Metabolik, Ikatan Dokter Anak Indonesia. Asuhan Nutrisi Pediatrik (Pediatric Nutrition Care). Jakarta; 2011.
26. Budiyanti. Analisis Faktor Penyebab Obesitas Pada Anak Usia Sekolah Di SD Islam AL-Azhar 14 Kota Semarang. Universitas Indonesia; 2011.
27. Mustofa Ahmad. Solusi Ampuh Mengatasi Obesitas. I. Jogjakarta: Hanggar Kreator; 2010. 128 hal.
28. Misnadiarly. Obesitas Sebagai Faktor Beberapa Penyakit. I. Jakarta: Pustaka Obor Populer; 2007. 135 hal.
29. Pudjiadi,S. Ilmu Gizi Klinis pada Anak. Jakarta: Kedokteran Universitas Indonesia; 2000. 263 hal.
30. Elisabeth Pampang, M.B.P., Emy Huriyati. Asupan Energi, Aktivitas Fisik, Persepsi Orang Tua, dan Obesitas Siswa dan Sisiwi SMP di Kota Yogyakarta. Jurnal Gizi Klinik Indonesia. 2009;No.3:182–92.
31. Sediaoetama, A.D. Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa dan Profesi. Jakarta: Dian Rakyat; 2009.

32. Noer, T.R.I.E.R. Hubungan Pengetahuan, Uang Saku, dan Peer Group dengan Frekuensi Konsumsi Makanan Cepat Saji pada Remaja Putri. 2012;2 No.1 2013:162–9.
33. Mansoor, Nizam. Fakta Makanan & Minuman yang Berbahaya. I. Jakarta Timur: Duni Sehat; 2013. 144 hal.
34. Harvaningsih Dessi. Hubungan konsumsi junk food dengan obesitas pada siswa di sma dharma pancasila kelurahan selayang medan tahun 2014.
35. Arisman. Gizi dalam Daur Hidup. Jakarta: EGC; 2004. 232 hal.
36. Stender S, Dyerberg J, Astrup A. Fast food: unfriendly and unhealthy. Int J Obes 2005. Juni 2007;31(6):887–90.
37. Sari RW. Dangers Junk Food: Bahaya Makan Cepat Saji dan Gaya Hidup Sehat. [Yogyakarta]; 2008.
38. U.S. Department of Agriculture (USDA). Smart Snacks Nutrition Standards. 2016. Report No.: 146.
39. Australian Beverages Council. Carbonated Soft Drinks. 2004;
40. Soft drink tax an ineffective solution to obesity in Australia [Internet]. Australian Beverages. 2016 [dikutip 7 Desember 2016]. Tersedia pada: <http://australianbeverages.org/soft-drink-tax-ineffective-solution-obesity-australia/>
41. Badjeber F, Kapantouw NH, Puhuh M. Konsumsi Fast Food Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Gizi Lebih pada Siswa SD Negeri 11 Manado. KESMAS. 31 Januari 2012;1(1):11–4.
42. Banowati L, Nugraheni, Puruhita N. Risiko Konsumsi western fast food dan kebiasaan tidak makan pagi terhadap obesitas remaja studi di SMAN 1 Cirebon. 2011;45(2):118-24.
43. Vartanian LR, Schwartz MB, Brownell KD. Effects of Soft Drink Consumption on Nutrition and Health: A Systematic Review and Meta-Analysis. Am J Public Health. 1 April 2007;97(4):667–75.
44. Aqmarina Mahadibya. Perbedaan Asupan Energi, Konsumsi Minuman Manis, Aktivitas Fisik Dan Tingkat Pendidikan Pada Kejadian Obesitas Wanita Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Anak Wanita Kelas Ii B Angerang Tahun 2015. [Jakarta]: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2015.
45. Karbohidrat - gizi-halomoan.pdf [Internet]. [dikutip 19 Januari 2017]. Tersedia pada: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3561/1/gizi-halomoan.pdf>
46. Nutrition Assesment – adingpintar [Internet]. [dikutip 25 Januari 2017]. Tersedia pada: <https://adingpintar.wordpress.com/category/ilmu-gizi/nutrition-assesment/>

47. Simatupang MR. Pengaruh Pola Konsumsi, Aktivitas Fisik dan Keturunan terhadap Kejadian Obesitas pada Siswa Sekolah Dasar Swasta di Kecamatan Medan Baru Kota Medan [Internet]. [Medan]; 2009. Tersedia pada: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6796/1/09E01346.pdf>
48. Sastroasmoro S. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2002.
49. Pramudita Riksa. Faktor Risiko Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar Di Kota Bogor. [Bogor]: Institusi Pertanian Bogor; 2011.
50. Rachmawati DA, Fachrunnisa J. Analisis Faktor Risiko Kejadian Obesitas pada Anak Perkotaan di Beberapa Sekolah Dasar Kabupaten Jember. *J Agromedicine Med Sc.* 2016;2(3):12–22.
51. Junita Elvira. Strategi pencegahan obesitas pada anak SDN 02 wilayah puskesmas rambah Kabupaten Rokan Hulu. 2016;2:129.
52. Obesity Facts | Healthy Schools | CDC [Internet]. [dikutip 13 Juni 2017]. Tersedia pada: <https://www.cdc.gov/healthyschools/obesity/facts.htm>
53. LJ Gillis, LC Kennedy, , AM Gillis and O Bar-Or. Relationship between juvenile obesity, dietary energy and fat intake and physical activity. 2002;458–463.
54. Beck, E M. Ilmu Gizi dan Diet Hubungannya dengan Penyakit-penyakit untuk Perawat dan Dokter. [Yogyakarta]: Yayasan Essentia Medica; 2011.
55. Steffan, A., Susilo, A., Erwin & Hendra, L. Pengaruh Gorengan Terhadap Pangan Warga Jakarta. [Jakarta]: Sma Kolese Kanisius; 2008.

